

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini menyajikan simpulan, dan saran dari penelitian evaluatif yang telah dilakukan terlepas dari keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

A. Simpulan

Merujuk pada hasil evaluasi kurikulum 2013 yang dipergunakan SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung untuk mengembangkan nilai-nilai karakter serviam peserta didik di sekolah ursulin dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 mengembangkan karakter nilai-nilai serviam peserta didik di sekolah ursulin

Secara khusus, hasil evaluasi terhadap kurikulum kurikulum 2013 dalam mengembangkan karakter nilai-nilai serviam peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Context kurikulum* mengandung makna tujuan pendidikan ursulin dan landasan pengembangan kurikulum 2013 yang dipergunakan SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung. Tujuan pendidikan ursulin Indonesia mengembangkan karakter serviam peserta didik di SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung untuk menciptakan manusia harmoni sesuai tradisi pendidikan ursulin. Landasan pengembangan kurikulum ursulin dan tujuan pendidikan ursulin efektif mengembangkan karakter serviam peserta didik di SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung dalam menciptakan manusia harmoni.
2. *Input kurikulum* berkaitan dengan dokumen kurikulum kurikulum 2013, kepemimpinan kepala sekolah, kreatifitas tenaga pendidik, keaktifan peserta didik dan lingkungan serta sarana prasarana belajar yang dipergunakan SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung. Dokumen kurikulum berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peran kepala sekolah sebagai perencana, pelaksana, penilai dan supervisor, kreatifitas tenaga pendidik dalam bentuk kompetensi, pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional, keaktifan peserta didik dalam kegiatan intra kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, juga lingkungan dan sarana prasarana belajar mengembangkan karakter serviam peserta didik.
3. *Process kurikulum* atau proses pembelajaran merupakan implementasi kurikulum kurikulum 2013 di SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung. Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup berisi pembentukan karakter serviam melalui berbagai pendekatan, model, dan metode pembelajaran telah mengembangkan nilai-nilai karakter serviam peserta didik di sekolah ursulin
4. *Product kurikulum* atau hasil kurikulum yaitu segala sesuatu yang terkait dengan

Elisabeth Tuba, 2023

EVALUASI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI SERVIAM PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA URSULIN JAWA BARAT MELALUI KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan. upi. edu

standar kompetensi lulusan sebagai sasaran atau tujuan yang diharapkan dari dokumen kurikulum sebagai sebuah *input*. Hasil kurikulum 2013 di SMP Yuwati Bhakti Sukabumi dan SMP Santa Ursula Bandung telah sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah ursulin dan standar kompetensi lulusan sekolah ursulin yaitu nilai cinta dan belaskasih, integritas, keberanian & ketangguhan, persatuan, totalitas dan pelayanan telah efektif menjadi karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan untuk mengemban karakter serviam peserta didik di sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang didapat dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Pembuat Kebijakan.
 - a. Temuan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman teoretis dan praktis dalam merumuskan kebijakan dan petunjuk pelaksanaan inovasi kurikulum 2013 dalam mengembangkan nilai-nilai serviam sesuai dengan semangat Santa Angela. Untuk memastikan bahwa semua kebijakan sejalan dengan kebutuhan masyarakat secara tepat, terpadu, dan relevan dengan kemampuan sekolah, disarankan agar pembuat kebijakan lebih mendalami landasan filosofis pendidikan ursulin, teori pendidikan ursulin, dan teori pendidikan ursulin. model kurikulum ursulin.
 - b. Pengembangan nilai-nilai Serviam hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan, dan melibatkan semua unsur termasuk orang tua peserta didik, karena orang tua merupakan pendidik karakter yang pertama dan utama bagi anak-anak.
 - c. Yayasan memiliki program penanaman nilai-nilai Serviam secara sistematis melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari baik untuk peserta didik maupun untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
 - d. Yayasan memiliki kurikulum Serviam dan melakukan need assesment dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.
2. Kepala Sekolah
 - a. Temuan dan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan praktis dalam menyusun dokumen kurikulum Ursulin dalam mengembangkan nilai-nilai karakter serviam di sekolah ursulin. Untuk mempersiapkan tenaga pengajar yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dituntut oleh standar nasional pendidikan, serta untuk mendukung infrastruktur fisik dan non fisik, kepala sekolah harus mengkaji kebijakan pemerintah mengenai inovasi kurikulum, dokumen kurikulum, dan prinsip pengembangan ursulin. kurikulum sekolah.

- b. Kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring/pemantauan dan supervisi secara terprogram.
 - c. Secara periodik, misalnya satu bulan sekali hendaknya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan nilai-nilai Serviam di sekolah dengan melibatkan para guru dan tenaga kependidikan, sehingga diketahui hambatan yang terjadi dan diadakan penyempurnaan terhadap pelaksanaan nilai-nilai Serviam dalam seluruh kegiatan sekolah.
 - d. Dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) nilai-nilai Serviam dicantumkan dan perlu dievaluasi, sehingga ada tindak lanjut dan rekomendasi untuk mengembangkan nilai-nilai Serviam
3. Tenaga Pendidik
- a. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan di sekolah dalam rangka pengembangan karakter serviam di sekolah ursulin, temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman praktis. Artinya, para pendidik harus mengevaluasi dokumen kurikulum 2013, pedoman dasar pendidik Ursulin, dan meningkatkan kualifikasi serta kompetensi sesuai tuntutan standar pendidikan nasional.
 - b. Guru memegang peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi peserta didik, oleh karena itu harus bisa menjadi *role model* bagi peserta didik.
 - c. Guru menjadi *role model* maka guru harus memahami nilai-nilai Serviam dengan baik sehingga dalam pembuatan RPP, pelaksanaan dan Evaluasi semuanya dapat terukur dengan baik.
 - d. RPP memberikan petunjuk dalam menciptakan pembelajaran yang berwawasan pada pengembangan karakter, RPP tersebut perlu diadaptasi. Adaptasi tersebut dilakukan dengan cara menambahkan nilai-nilai yang ingin dicapai pada indikator dan tujuan pembelajaran.
4. Orang Tua Peserta Didik.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan praktis untuk mendukung sarana prasarana fisik dan non fisik dalam implementasi kurikulum 2013 untuk mengembangkan nilai-nilai karakter serviam di sekolah ursulin. Oleh karena itu, orangtua peserta didik perlu mengembangkan pola kerjasama positif antara rumah dan sekolah serta mampu menjadi tauladan yang terbaik bagi anaknya saat kehidupan sehari-hari di rumah.
5. Peneliti Selanjutnya.
- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis dan praktis bagi peneliti selanjutnya mengenai inovasi kurikulum ursulin terpadu. Oleh karena itu,

disarankan peneliti selanjutnya menemukan alternatif model evaluasi kurikulum 2013 di sekolah ursulin pada jenjang yang lebih tinggi serta di wilayah lainnya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter serviam peserta didik.

- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis dan praktis bagi peneliti selanjutnya mengenai inovasi kurikulum ursulin terpadu. Oleh karena itu, disarankan peneliti selanjutnya menginternalisasi nilai-nilai serviam dalam naskah soal evaluasi di sekolah ursulin dalam mengembangkan nilai-nilai karakter serviam peserta didik.